

# Kenali Fungsi Teknik Geodesi, Anak-anak Disabilitas Warnai Peta Indonesia

*Salah satu anak disabilitas menunjukkan hasil karyanya mewarnai peta Indonesia, Kamis, (19/12/19). (Foto: Istimewa)*

---

Malang, [ITN.AC.ID](http://ITN.AC.ID) – Anak-anak penyandang disabilitas perlu penanganan khusus dalam belajar, mengingat adanya ketidaksempurnaan fungsi fisik. Untuk itu mahasiswa Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang dengan peduli berupaya membantu edukasi kepada anak-anak disabilitas SLB Widya Shantika, yang beralamat di Jalan Raya Diponegoro, Karangploso, Kabupaten Malang, Kamis, (19/12/19).

Kegiatan bakti sosial 'Care For Disability' bertajuk 'SWISE' (Sharing With Special Education) berbagi dengan pendidikan istimewa ini diadakan untuk menyambut peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) yang jatuh setiap tanggal 3 Desember.

"Kami ingin memberikan edukasi dan mengenalkan peran serta fungsi Teknik Geodesi. Mengingat sasarannya adalah anak-anak berkebutuhan khusus, jadi edukasinya yang ringan-ringan saja. Seperti mewarnai peta Indonesia, dengan begitu mereka akan lebih mengenal negara kita," beber Sophia Amalia, Ketua Pelaksana 'Care for Disability'.



*Tekun, mahasiswi ITN Malang mengajari anak disabilitas mewarna peta Indonesia. (Foto: Istimewa)*

Masih menurut Sophia, setiap anak yang hasil karyanya bagus dan rapi akan diberikan apresiasi berupa hadiah. Selain mewarnai, anak-anak disabilitas juga diajak kegiatan seperti menyanyi, menari dan games/kuis tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia, pengetahuan umum Pancasila, dan tentang presiden Indonesia, yang materinya sudah disampaikan sebelumnya.

[Baca juga: Wisudawan Terbaik Arsitektur Bermimpi Membangun Sekolah Islam Terpadu](#)

“Bila ada yang berani maju untuk menjawab pertanyaan, maka kami memberikan apresiasi berupa hadiah, meskipun jawabannya salah. Tapi, syaratnya harus menyanyi ataupun menari dahulu. Reaksi anak-anak begitu ceria dan antusias dengan kedatangan kami, begitupun dengan kepala sekolah dan guru-gurunya yang ramah,” imbuh mahasiswa semester tiga ini.

Selain memberikan edukasi mahasiswa Kampus Biru juga menyerahkan bingkisan yang berisi buku-buku, binder, macam-macam alat tulis, serta makanan. "Harapannya melalui kegiatan ini bisa menumbuhkan jiwa-jiwa sosial dan meningkatkan kepedulian kita terhadap anak-anak disabilitas," tandas mahasiswi asal Pangkalan Bun Kalimantan Tengah ini. (mer/humas)

[Baca juga: Mahasiswa ITN Malang Ajak Difabel Rayakan HDI di Jantung Kota Malang](#)